

Implementasi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Taman Di Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya

Noor Hamidah¹, Waluyo Nuswantoro², Tatau Wijaya Garib¹, Mahdi Santoso³

¹Arsitektur/Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

²Teknik Sipil/ Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

³Kehutanan/Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

*Email: nhamidah04@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Taman hidroponik;
Implementasi;
Partisipasi; Kelurahan
Bukit Tunggal

Perencanaan Ruang Terbuka Hijau dilakukan melalui implementasi partisipasi masyarakat. Taman adalah contoh Ruang Terbuka Hijau ide dalam pemanfaatan lahan kosong di lingkungan perumahan dan permukiman. Taman di Ruang Terbuka Hijau bertujuan memfasilitasi masyarakat untuk menanam tanaman budidaya di lahan kosong perumahan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di perumahan. Taman untuk tanaman budidaya bermanfaat untuk kawasan hijau dan area resapan di perumahan dalam waktu jangka panjang. Taman direncanakan berlokasi di kawasan perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan, Kota Palangka Raya. Taman merupakan keinginan dan ide masyarakat perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal. Bentuk partisipasi aktif perumahan Jalan Bandeng II dibagi atas beberapa tahap antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, yaitu pelatihan dan pembuatan taman, dan tahap pasca pelaksanaan, yaitu monitoring dalam pembuatan taman dan evaluasi implementasi penanaman difasilitasi oleh pihak pemerintahan Kelurahan Bukit Tunggal. Taman merupakan contoh sampel dari pengabdian masyarakat untuk penghijauan kawasan perumahan di Kota Palangka Raya. Taman merupakan bagian program kerja Kelurahan Bukit Tunggal, paguyuban bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK Kelurahan Bukit Tunggal. Kegiatan pengabdian merupakan salah satu implementasi tridarma Perguruan Tinggi untuk masyarakat, khususnya tim pengabdian Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Metode pengabdian menggunakan data kualitatif berdasarkan observasi, wawancara dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian adalah terlaksananya implementasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan taman di Perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal sebagai apresiasi tridarma perguruan tinggi kepada masyarakat dari mendampingi pembuatan konsep taman, pendampingan pelatihan dan pelaksanaan penanaman.

1. PENDAHULUAN

Ruang terbuka hijau merupakan pertemuan antara sistem alam dan manusia dalam lingkungan perkotaan (Astari, 2012). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

merupakan salah satu faktor pentingnya guna mengurangi potensi timbulnya konflik kepentingan dalam pemanfaatan ruang (Nadia, 2015). Manfaat bagi kehidupan masyarakat yaitu dapat menjamin keberlangsungan hidup yang

bersih, sehat, nyaman dan indah keberadaan droponikga sangat penting khususnya dalam menjaga sirkulasi udara dan ketersediaan air selain itu RTH dapat menjadi pilihan lokasi untuk sekedar melepas kepenatan diakhir pekan.

Dasar pertimbangan yang melatarbelakangi penelitian antara lain terbatasnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di kawasan permukiman, mengindikasikan kondisi kawasan di Kelurahan Bukit Tunggal terutama kawasan permukiman perlu ditanami pohon-pohon dan vegetasi untuk pelindung, taman dan penahan air hujan. Usulan RTH dan tanaman hidroponik dari kondisi awal yaitu rencana penanaman sampai tahap pengelolaan RTH akan melibatkan masyarakat yaitu ibu-ibu PKK di Kelurahan Bukit Tunggal. Fungsi Ruang Terbuka Hijau adalah implementasi pengelolaan RTH tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Hal inilah diperlukan keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam merencanakan RTH sampai tahap pemeliharaan merupakan sinergitas antara masyarakat, Universitas Palangka Raya, dan pihak Kelurahan Bukit Tunggal.

2. METODE

Metode menggunakan metode kualitatif dengan data primer yaitu observasi, wawancara dan FGD menggali potensi taman hidroponik di Perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Tahap penelitian: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pasca pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

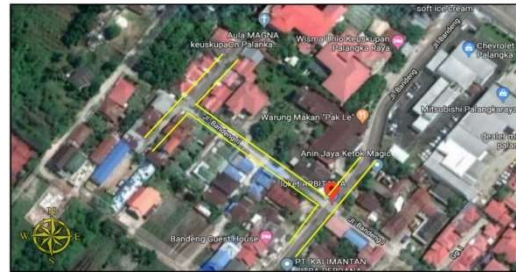
3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mengidentifikasi berbagai potensi yang dimiliki kawasan permukiman Kelurahan Bukit Tunggal terkait kebutuhan dan pemanfaatan fungsi Ruang Terbuka Hijau seperti tertera di gambar 1. Hasil identifikasi akan digunakan sebagai usulan Ruang Terbuka Hijau dan usulan taman hidroponik. Tahap persiapan meliputi pengumpulan data literatur terkait pada kebutuhan dan pemanfaatan fungsi Ruang

Terbuka Hijau di perumahan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal, termasuk pengumpulan data taman hidroponik.

TAMPAK DARI SATELIT

Jl. Bandeng II, Kel. Bukit Tunggal



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggal

(Sumber: Citra Quickbird, 2018)

Gambar 1 menunjukkan lokasi penelitian di Perumahan Jalan Bandeng II, Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya sebagai lokasi terpilih untuk pelaksanaan taman hidroponik selaras dengan program Kelurahan Bukit Tunggal.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu (1) wawancara dengan warga Perumahan Jalan Bandeng II. Dengan wawancara merupakan salah satu teknik menggali informasi dan ide RTH yang diinginkan warga. (2) Wawancara mendalam dilakukan ke Pemerintah Kelurahan Bukit Tunggal (Lurah dan Sekretaris Lurah), Sekretaris RT-05 RW-VIII Jalan Bandeng II, dan Perkumpulan ibu-ibu RT 05 RW-VIII Kelurahan Bukit Tunggal seperti tertera di gambar 2.



Gambar 2. Wawancara mendalam dengan Lurah Bukit Tunggal mengenai rencana taman hidroponik

(Sumber: Dokumentasi Tim Penelitian FT-UPR, 2019)

Gambar 2 menunjukkan kegiatan penelitian di Perumahan Jalan Bandeng II adalah selaras dengan program fisik Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Program Kelurahan Bukit Tunggul tahun 2019 adalah pelatihan pembuatan taman hidroponik dipilih lokasi Perumahan Jalan Bandeng II, Kelurahan Bukit Tunggul.

3.3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan yaitu terfokus pada rencana taman hidroponik. Lokasi di Perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggul melalui beberapa tahap antara lain: (1) pemetaan titik-titik potensial untuk konsep perencanaan taman hidroponik; (2) tahap analisa potensi yaitu rencana taman hidroponik di kawasan permukiman; dan (3) hasil analisa dibuat rekomendasi konsep taman hidroponik yang dipaparkan pada Pemerintah Kota Palangka Raya (Wakil Walikota Palangka Raya) seperti tertera di gambar 3.



Gambar 3. FGD antara Pemerintah Kota (Wakil Walikota) dengan Camat Jekan Raya dan Lurah Bukit Tunggul mengenai rencana taman hidroponik

(Sumber: Dokumentasi Tim Penelitian FT-UPR, 2019)

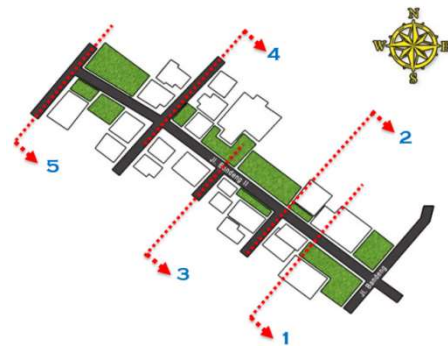
Gambar 3 menunjukkan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)*. Pertemuan antara lain yaitu respon Pemerintah Kota Palangka Raya dan papran ide rencana taman hidroponik oleh warga di Perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggul untuk dilaksanakan. Respon positif oleh Pemerintah Kota Palangka Raya pada program Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya.

3.4.Rekomendasi Konsep Taman Hidroponik

Hasil dan pembahasan diuraikan secara keseluruhan dari kegiatan penelitian antara lain: (1) identifikasi titik-titik potensial untuk rencana taman hidroponik; (2) observasi lokasi rencana taman hidroponik; (3) rekomendasi gambar desain taman.

3.4.1. Identifikasi Titik-Titik Potensial Untuk Rencana Taman Hidroponik

Fokus kegiatan pengabdian adalah mengeksplorasi rencana taman hidroponik. Identifikasi potensi kawasan ditulis pada lembar laporan pengabdian. Pemetaan titik-titik potensial di gambar secara sketsa ketika di lapangan, selanjutnya disempurnakan pada gambar kerja. Untuk konsep perencanaan taman hidroponik seperti tertera di gambar 4.



Gambar 4. Peta titik-titik potensial segmen taman hidroponik pada Jalan Bandeng II

(Sumber: Dokumentasi Tim Penelitian FT UPR 2019)

Gambar 4 menunjukkan hasil sketsa Ruang Terbuka Hijau (blok warna hijau) direncanakan untuk taman hidroponik di Perumahan Jalan Bandeng II Kelurahan Bukit Tunggul.

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk mengetahui potensi kawasan untuk rencana taman hidroponik. Informasi diperoleh dari Pihak Kelurahan maka dilakukanlah survai awal kegiatan Pengabdian pada masyarakat bersama lurah, didampingi oleh babinsa, ketua RT dan warga Jalan. Bandeng sebagai lokasi yang diarahkan oleh pihak kelurahan bukit tunggal. Observasi rencana

taman hidroponik di kawasan permukiman seperti tertera di gambar 5.



Gambar 5. Observasi Lapangan dengan Lurah Bukit Tunggal mengenai rencana taman hidroponik

(Sumber: Dokumentasi Tim Penelitian FT-UPR, 2019)

3.4.3 Rekomendasi Gambar Desain Taman

Hasil wawancara dengan masyarakat dan tim Penelitian dalam ekspos pertama tentang rencana kawasan taman hidroponik. Setiap segmen ditunjukkan eksisting seperti tertera di gambar 6. Setelah itu dilakukan desain dengan melakukan briefing dengan warga perumahan Jalan Bandeng. Gambar sketsa dituangkan dengan tata cara desain 3D (tiga dimensi) untuk konsep desain taman kota. Hasil sketsa dilakukan ekspos dengan penyampaian presentasi kepada warga masyarakat Jalan Bandeng II, pihak Kelurahan, pihak yang mewakili kecamatan serta Wakil Walikota Palangka Raya seperti tertera pada gambar 7.



Gambar 6. Foto eksisting tembok di Perumahan Jalan Bandeng II
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian FT-UPR, 2019)



Gambar 7. Pembuatan Konsep Taman Hidroponik di tembok Perumahan Jalan Bandeng II

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian FT-UPR, 2019)

Pemanfaatan halaman rumah yang kosong seperti tertera di gambar 8. Usulan warga masyarakat Jalan Bandeng II agar pekarangan kosong untuk dibuat taman hidroponik.



Gambar 8. Kondisi eksisting halaman rumah yang kosong Perumahan Jalan Bandeng II
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian FT-UPR, 2019)

Konsep taman hidroponik ini diharapkan dapat sebagai rekomendasi desain seperti tertera di gambar 9. Taman hidroponik dipresentasikan untuk mendapat dukungan pihak Pemerintahan di tingkat Kota. Kecamatan, Kelurahan, tingkat RT, tingkat RW, ibu-ibu PKK dan warga masyarakat Jalan Bandeng II dapat lebih ringan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 9. Pembuatan Konsep Taman Hidroponik di halaman Perumahan Jalan Bandeng II (Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian FT-UPR, 2019)

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat memerlukan dukungan semua pihak yaitu Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Pihak Swasta dan Masyarakat untuk mewujudkan kota ramah lingkungan. Potensi ruang hijau tercipta dari beberapa komponen antara lain: 1) dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya, 2) kenyamanan, dan 3) keamanan. Keterlibatan semua pihak dilakukan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga dan merawatnya lingkungan yang bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Palangka Raya (UPR) melalui LPPM UPR memberi kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat untuk memperoleh hibah penelitian DIPA PNBPN Tahun 2019 dengan

Nomor Kontrak: 042.01.2.400956/2019, tanggal 20 Juni 2019. Terima kasih kepada Lurah Bukit Tuggal, masyarakat di Perumahan Jalan Bandeng II, Wakil Wali Kota Palangka Raya, dan mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.

REFERENSI

- [1] Astriani, Nadia. 2012. Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Bandung, (Bandung: Universitas Pajajaran Bandung).
- [2] Disbudpar Palangka Raya. 2012. Laporan Akhir Perencanaan Kawasan Ekowisata Sungai Kahayan, Kota Palangka Raya
- [3] Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah, 2011. Pesona Pariwisata Kalimantan Tengah.
- [4] Budiharjo Eko, 1997, Tata Ruang Perkotaan, Penerbit Alimni, Bandung.
- [5] Fandeli, C, Utami, R.N. dan Nurmansyah, S., 2006. Audit Lingkungan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- [6] Groat, L. dan D. Wang. 2000. Architectural Research Methods, John Wiley&Sons, NewYork.
- [7] Wijanarko, Bambang. 2006. Kemungkinan Penerapan CO-Management Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Pantai Utara Kota Surabaya. Tesis. Semarang: Magister Teknik pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro.